

# Komandan Jihad Islam Faksi Perlawanan Palestina Tewas

written by Ahmad Fairozi

**Harakatuna.com.** Ghaza - Serangan militer Israel ke Gaza, Selasa (12/11/2019) dini hari, menewaskan Baha Abu Al Ata, komandan faksi perlawanan Palestina, Jihad Islam. Pasukan Israel menyerang rumah Ata menewaskan dua orang. Sayap [militer Jihad](#) Islam menyatakan, serangan Israel tersebut juga menewaskan istri Ata.

Rumah Ata menjadi target serangan, yakni di Distrik Shejaiya di timur Gaza, hancur. Pengumuman mengenai tewasnya Ata dan istri juga disampaikan melalui pengeras suara masjid setempat. Pascaserangan, Jihad Islam melancarkan balasan dengan menghujani wilayah selatan Israel dengan roket. Sirene serangan udara di Israel meraung di beberapa lokasi di selatan Israel, dekat dengan perbatasan Gaza.

Namun sejauh ini belum ada laporan kerusakan dan korban. Sementara itu [Hamis](#) selaku penguasa Gaza yang juga faksi perlawanan Palestina bersama Jihad Islam mengancam akan melancarkan serangan balasan.

Untuk mengantisipasi serangan balasan, militer Israel menyatakan telah mengerahkan pasukan dan siap dengan semua skenario pembalasan dari wilayah Gaza. Di Gaza ada beberapa faksi perlawanan terhadap Israel, namun yang terbesar adalah Hamas dan Jihad Islam.

Israel menyalahkan Jihadis atas serangkaian serangan roket, drone, serta penembakan. Ata dituduh sebagai otak di balik tembakan roket ke festival musik di Kota Sderot pada Agustus serta serangan roket pada awal November. "(Ata) Bertanggung jawab atas sebagian besar serangan teror pada tahun lalu dari Jalur Gaza," bunyi pernyataan militer Israel, dikutip dari *AFP*.

Namun serangan balasan dari Gaza biasanya dilancarkan setelah Israel menembak mati warga atau demonstran di perbatasan. Sejak Maret 2018, warga Gaza menggelar aksi Great March of Return, sebagai simbolisasi kepulangan warga Palestina ke tanah yang direbut Israel sejak perang 1948. Lebih dari 250 warga Gaza tewas, baik terkait langsung dalam aksi tersebut maupun akibat serangan udara.